

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DIPUSKESMAS LOK BAIN TAN KABUPATEN BANJAR

Lia Apria Cahyani*, Laurensia Yunita^{1*}, Slamet Pudji Basuki^{2*}

¹STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Balai Pelatihan Kesehatan Banjarbaru

*Korespondensi Penukis. Telpon: 081258027608, E-mail:

Liaapriacahyani@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar bagi negara-negara berkembang. Di Negara miskin, sekitar 20-50% kematian wanita usia subur disebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam memilih penolong persalinan di Puskesmas Lok Baintan Kabupaten Banjar.

Metode: Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Puskesmas Lok Baintan Kabupaten Banjar. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Accidental Sampling* dengan total jumlah sampel 41 orang. Analisis bivariat menggunakan *chi square* dengan taraf signifikan $\alpha=0,05\%$.

Hasil: Berdasarkan analisis data ditetapkan $\rho = 0,438$. Nilai ρ kurang dari 0,05, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam memilih penolong persalinan di Puskesmas Lok Baintan Kabupaten Banjar ($\rho = 0,438 < \alpha = 0,05$),

Kesimpulan dan saran: Tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam memilih penolong persalinan. Diharapkan Petugas kesehatan khususnya bidan hendaknya memberikan konseling atau penyuluhan kepada setiap ibu hamil mengenai pentingnya memilih tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan serta bidan dapat bermitra/ bekerjasama dengan dukun kampung dalam membantu menolong persalinan yang sehat dan aman guna menurunkan AKI dan AKB.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, pemilih penolong persalinan